

ABSTRAK

Aisyah Ahla Humairo. 220101010648. *Strategi Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Fiqih Sosial untuk Membangun Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Barito Kuala*. Pembimbing Skripsi Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Strategi Sekolah; Fiqih Sosial; Karakter Religius.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai fiqih sosial dalam membangun karakter religius siswa di tengah krisis moral dan menurunnya kepedulian sosial di kalangan pelajar. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik yang taat beribadah, tetapi juga memiliki kepedulian sosial, tanggung jawab, dan akhlak yang baik. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial melalui kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial untuk membangun karakter religius siswa di MAN 2 Barito Kuala serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial untuk membangun karakter religius siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, waka kesiswaan, guru fiqih, guru Akidah Akhlak, guru BK, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai fiqih sosial dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, kegiatan sosial, keteladanan guru, kegiatan Rabu Bersih, serta pembinaan dan bimbingan kepada siswa. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala madrasah dan guru, lingkungan religius, sarana prasarana, dan partisipasi siswa. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran siswa, pengaruh lingkungan, keterbatasan pendanaan, dan keterbatasan sarana ibadah. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa seperti disiplin beribadah, peduli sosial, tanggung jawab, dan sopan santun.